

Nama : Gifrika Tutut Pradiyana
NPM : 2453031008
Kelas : 2024 C
Mata Kuliah : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

ANALISIS BUTIR SOAL

Analisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kualitas setiap butir soal yang digunakan sebagai alat ukur hasil belajar siswa. Analisis ini dilakukan terhadap instrumen tes pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal pada mata pelajaran Ekonomi materi Ketenagakerjaan dan Pengangguran. Soal tersebut diujicobakan secara terbatas kepada 25 siswa kelas X Akuntansi SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung. Analisis butir soal yang dilakukan meliputi tiga aspek yaitu tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal, serta validitas dan reliabilitas instrumen melalui uji SPSS.

1. Tingkat Kesukaran Soal

Jumlah responden : 25 orang siswa

Keterangan : 1 untuk jawaban benar

0 untuk jawaban salah

Rumus perhitungan indeks kesukaran

$$P = \frac{\sum B}{N}$$

Keterangan:

P = angka indeks kesukaran soal

$\sum B$ = jumlah siswa yang menjawab benar

N = jumlah siswa yang mengikuti tes hasil belajar

Tabel Interpretasi Indeks Kesukaran Soal

Besaran P	Keterangan
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Tabel Hasil Indeks Kesukaran Soal

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Adi Pati Maulana	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
2	Aldy Ramadany	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
3	Amelia Febriyani	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
4	Bella Oktaviani	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
5	Debi Anisa	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
6	Fadilah Rahmawati	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
7	Fadly Yansyah	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	Febiola Dewanti	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1
9	Herdi Riyahya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
10	Helda Saputri	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
11	Keisya Widari	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
12	M. Randika	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
13	M. Zaky Pratama	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0

14	Meysa Fania Suryadi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
15	Melisa Saputri	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
16	Muhammad Arman	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1
17	Nia Rahmadani	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1
18	Repan	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
19	Resa Sahara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
20	Safa Dwi Mahar Dhani	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Silpa	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
22	Siti Suci Ramadani	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
23	Syifa Naziatul Ulya	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
24	Umi Rodianti	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
25	Dita Sri Rahayu	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1
	ΣB	17	18	16	20	17	14	13	17	16	14	16	14	17	18	14	5	14	14	15	18
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
	P	0.68	0.72	0.64	0.80	0.68	0.56	0.52	0.68	0.64	0.56	0.64	0.56	0.68	0.72	0.56	0.20	0.56	0.56	0.60	0.72

Tabel Hasil Interpretasi Data terhadap Indeks Kesukaran Soal

No Soal	Indeks Kesukaran	Keterangan
1	0.68	Sedang
2	0.72	Mudah
3	0.64	Sedang
4	0.80	Mudah
5	0.68	Sedang
6	0.56	Sedang
7	0.52	Sedang
8	0.68	Sedang
9	0.64	Sedang
10	0.56	Sedang
11	0.64	Sedang
12	0.56	Sedang
13	0.68	Sedang
14	0.72	Mudah
15	0.56	Sedang
16	0.20	Sukar
17	0.56	Sedang
18	0.56	Sedang
19	0.60	Sedang
20	0.72	Mudah

Dari 20 soal yang diujikan kepada 25 siswa, 1 soal memiliki tingkat kesukaran sukar, 15 soal memiliki tingkat kesukaran sedang, dan 4 soal memiliki tingkat kesukaran mudah.

Analisis tingkat kesukaran soal dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan tergolong mudah, sedang, atau sukar bagi siswa. Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesukaran menggunakan rumus $P = \frac{\sum B}{N}$ terhadap 20 butir soal yang diujicobakan kepada 25 siswa kelas X Akuntansi SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung, diperoleh hasil bahwa 1 soal memiliki tingkat kesukaran sukar yaitu soal nomor 16 dengan nilai $P = 0,20$, sebanyak 15 soal memiliki tingkat kesukaran sedang yaitu soal nomor 1, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 18, dan 19, serta 4 soal memiliki tingkat kesukaran mudah yaitu soal nomor 2, 4, 14, dan 20. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar soal berada pada kategori sedang, yang berarti soal cukup mampu membedakan siswa yang memahami materi dengan yang belum memahaminya.

2. Daya Pembeda Soal

Rumus:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D = Daya pembeda soal

BA = Banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab benar

JA = Jumlah siswa kelompok atas

BB = Banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab benar

JB = Jumlah siswa kelompok bawah.

Interpretasi Daya Pembeda

Tingkat Daya Beda	Keterangan
0,00 – 0,20	Buruk
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat Baik

Tabel Kelompok Atas

No	Nama	Skor
1	Herdi Riyahya	19
2	Meysa Fania Suryadi	19
3	Resa Sahara	18

4	Fadilah Rahmawati	17
5	Siti Suci Ramadani	17
6	Bella Oktaviani	16
7	Keisya Widari	16

Tabel Kelompok Bawah

No	Nama	Skor
1	M. Randika	9
2	Fadly Yansyah	8
3	Helda Saputri	7
4	Melisa Saputri	7
5	Repan	7
6	Dita Sri Rahayu	4
7	Safa Dwi Mahar Dhani	1

Tabel Pengukuran Daya Pembeda Soal Kelompok Atas

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Herdi Riyahya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
2	Meysa Fania Suryadi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
3	Resa Sahara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1

4	Fadilah Rahmawati	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
5	Siti Suci Ramadani	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
6	Bella Oktaviani	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
7	Keisya Widari	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
	JA	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
	BA	6	7	7	6	7	6	6	7	6	7	6	6	7	7	4	1	6	6	7	7

Tabel Pengukuran Daya Pembeda Soal Kelompok Bawah

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	M. Randika	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
2	Fadly Yansyah	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Helda Saputri	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0
4	Melisa Saputri	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
5	Repan	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
6	Dita Sri Rahayu	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1
7	Safa Dwi Mahar Dhani	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JB	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
	BB	2	4	3	5	3	1	2	3	3	1	2	0	3	2	1	0	1	1	2	4

Hasil Daya Pembeda

No Soal	Indeks Daya Pembeda	Keterangan
1	0.57	Baik
2	0.43	Baik
3	0.57	Baik
4	0.14	Buruk
5	0.57	Baik
6	0.71	Sangat Baik
7	0.57	Baik
8	0.57	Baik
9	0.43	Baik
10	0.86	Sangat Baik
11	0.57	Baik
12	0.86	Sangat Baik
13	0.57	Baik
14	0.71	Sangat Baik
15	0.43	Baik
16	0.14	Buruk
17	0.71	Sangat Baik
18	0.71	Sangat Baik
19	0.71	Sangat Baik
20	0.43	Baik

Dari 20 butir soal yang diujikan kepada 25 orang siswa, 2 soal memiliki daya pembeda buruk, 0 soal memiliki daya pembeda cukup, 11 soal memiliki daya pembeda baik, dan 7 soal memiliki daya pembeda sangat baik.

Analisis daya pembeda dilakukan untuk mengetahui kemampuan suatu butir soal dalam membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Perhitungan daya pembeda menggunakan rumus $D = BA/JA - BB/JB$ dengan mengambil 27% kelompok atas dan 27% kelompok bawah dari 25 siswa, sehingga masing-masing kelompok terdiri dari 7 siswa. Berdasarkan hasil analisis, dari 20 butir soal yang diujikan diperoleh hasil bahwa 2 soal memiliki daya pembeda buruk yaitu soal nomor 4 ($D = 0,14$) dan soal nomor 16 ($D = 0,14$), sebanyak 11 soal memiliki daya pembeda baik yaitu soal nomor 1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 11, 13, 15, dan 20, serta 7 soal memiliki daya pembeda sangat baik yaitu soal nomor 6, 10, 12, 14, 17, 18, dan 19. Soal yang memiliki daya pembeda buruk perlu ditinjau kembali dan dilakukan revisi agar dapat berfungsi lebih optimal dalam membedakan kemampuan siswa.

3. Hasil Uji SPSS

Uji validitas dan reliabilitas instrumen soal dilakukan menggunakan SPSS dengan jumlah responden sebanyak 25 siswa kelas X Akuntansi SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung. Berikut ini merupakan hasil uji SPSS yang telah dilakukan:

Uji validitas dilakukan guna memastikan bahwa setiap butir soal benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian ini mengacu pada nilai r tabel sebesar 0,396 pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden N = 25. Apabila nilai r hitung yang diperoleh lebih besar dari r tabel maka butir soal tersebut dinyatakan valid, begitu pula sebaliknya. Selain uji validitas, dilakukan pula uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat keajegan instrumen soal dalam mengukur kemampuan siswa secara konsisten. Hasil lengkap dari kedua pengujian tersebut dapat dilihat pada output SPSS berikut ini:

		Correlations																				
		PG1	PG2	PG3	PG4	PG5	PG6	PG7	PG8	PG9	PG10	PG11	PG12	PG13	PG14	PG15	PG16	PG17	PG18	PG19	PG20	TOTAL
PG1	Pearson Correlation	1																				
	Sig. (2-tailed)																					
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
PG2	Pearson Correlation	-.046	1																			
	Sig. (2-tailed)	.828																				
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
PG3	Pearson Correlation	-.157	.275	1																		
	Sig. (2-tailed)	.453	.184																			
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
PG4	Pearson Correlation	.086	.356	.042	1																	
	Sig. (2-tailed)	.684	.080	.843																		
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
PG5	Pearson Correlation	.265	.527**	.021	.300	1																
	Sig. (2-tailed)	.201	.007	.919	.145																	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
PG6	Pearson Correlation	.256	.345	.007	.363	.428*	1															
	Sig. (2-tailed)	.217	.092	.975	.075	.033																
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
PG7	Pearson Correlation	-.199	.292	.447*	.120	.371	.277	1														
	Sig. (2-tailed)	.340	.156	.025	.567	.068	.179															
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
PG8	Pearson Correlation	.265	.336	.021	.086	.265	.083	.027	1													
	Sig. (2-tailed)	.201	.100	.919	.684	.201	.694	.996														
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
PG9	Pearson Correlation	.379	.275	.132	.458*	.379	.342	.614**	.200	1												
	Sig. (2-tailed)	.062	.184	.530	.021	.062	.094	.001	.338													
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
PG10	Pearson Correlation	.256	.524**	.342	.161	.428*	.513**	.600**	.256	.510**	1											
	Sig. (2-tailed)	.217	.007	.094	.442	.033	.009	.002	.217	.009												
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
PG11	Pearson Correlation	.379	.089	.306	.250	.021	.342	-.053	.021	.132	.175	1										
	Sig. (2-tailed)	.062	.672	.137	.228	.919	.094	.800	.919	.530	.404	.062										
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
PG12	Pearson Correlation	.601**	.165	.175	.161	.428*	.351	.600**	.256	.342	.351	.175	1									
	Sig. (2-tailed)	.001	.430	.404	.442	.033	.086	.002	.217	.094	.086	.404	.007									
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
PG13	Pearson Correlation	.265	.146	.021	-.129	.265	.083	-.144	.265	.021	.256	.379	.083	1								
	Sig. (2-tailed)	.201	.489	.919	.540	.201	.694	.492	.201	.919	.217	.062	.694	.828								
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
PG14	Pearson Correlation	.336	.206	.275	.134	.527**	.345	.471*	.145	.275	.345	.089	.524**	-.046	1							
	Sig. (2-tailed)	.100	.322	.184	.524	.007	.092	.018	.489	.184	.092	.672	.007	.828	.092							
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
PG15	Pearson Correlation	.083	-.014	.007	.363	.083	.513**	-.206	-.090	.007	.026	.342	.188	.083	.345	1						
	Sig. (2-tailed)	.684	.946	.975	.075	.694	.009	.694	.322	.669	.975	.004	.322	.094	.322	.040						
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
PG16	Pearson Correlation	-.129	.312	-.042	-.250	.129	.242	-.120	.343	-.042	.242	.167	.040	.343	-.134	.040	1					
	Sig. (2-tailed)	.540	.129	.843	.228	.540	.567	.093	.843	.244	.426	.848	.093	.524	.848	.442	.442					
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
PG17	Pearson Correlation	.428*	-.014	.510**	-.040	.256	.026	.277	-.090	.007	.188	.510**	.256	.524**	.188	.007	.188	1				
	Sig. (2-tailed)	.033	.946	.009	.848	.217	.902	.179	.669	.975	.367	.009	.217	.007	.367	.442	.086	.639				
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
PG18	Pearson Correlation	.083	-.014	.510**	.363	.083	.188	.116	.256	.175	.026	.342	.351	.083	.345	.513**	-.161	.351	1			
	Sig. (2-tailed)	.684	.946	.009	.075	.694	.367	.580	.217	.404	.902	.094	.086	.694	.092	.009	.442	.086	.442			
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
PG19	Pearson Correlation	.140	.218	.408*	.000	-.210	.263	.039	.140	.068	.263	.408*	.068	.263	.039	.428*	.204	.099	.428*	1		
	Sig. (2-tailed)	.504	.295	.043	1.000	.314	.204	.877	.504	.747	.204	.043	.639	.125	.863	.204	.328	.639	.033	.295		
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
PG20	Pearson Correlation	.336	.008	.089	-.089	.145	-.014	.114	-.046	.089	.345	.089	.165	.336	.405*	.165	-.134	.345	-.014	.218	1	
	Sig. (2-tailed)	.100	.970	.672	.672	.489	.946	.587	.828	.672	.430	.100	.045	.430	.524	.092	.946	.295	.524	.295	.076	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
TOTAL	Pearson Correlation	.536**	.494*	.495*	.372	.673**	.604**	.520**	.371	.544**	.600**	.526**	.673**	.389	.620**	.398*	.205	.536**	.518**	.450*	.361*	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.012	.022	.067	.003	.001	.008	.068	.005	.000	.007	.000	.054	.001	.049	.325	.006	.008	.024	.076	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Corrected Item-Total Correlation* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel *Item-Total Statistics*. Nilai r tabel yang digunakan sebagai pembanding adalah sebesar 0,396 pada taraf signifikansi 5% dengan N = 25. Suatu butir soal dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel ($r_{hitung} > 0,396$). Berdasarkan hasil yang diperoleh, terdapat 15 butir soal yang dinyatakan valid yaitu soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 17, 18, dan 19. Sementara itu, terdapat 5 butir soal yang dinyatakan tidak valid yaitu soal nomor 4 ($r = 0,295$), 8 ($r = 0,280$), 13 ($r = 0,300$), 16 ($r = 0,121$), dan 20 ($r = 0,273$) karena nilai r hitung masing-masing berada di bawah nilai r tabel. Butir soal yang tidak valid tersebut dinilai belum mampu mengukur kemampuan siswa secara tepat sehingga perlu dilakukan perbaikan atau penggantian.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,838	20

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*. Hasil analisis pada tabel *Reliability Statistics* menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,838 dengan jumlah item sebanyak 20 butir soal. Nilai ini termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada pada rentang 0,80–1,00, yang menandakan bahwa instrumen soal tersebut memiliki tingkat keajegan dan konsistensi yang sangat baik. Dengan demikian, instrumen soal yang diujicobakan kepada siswa kelas X Akuntansi SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur hasil belajar siswa pada materi ketenagakerjaan dan pengangguran.

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang telah dilakukan secara menyeluruh meliputi tingkat kesukaran, daya pembeda, serta uji validitas dan reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal pilihan ganda yang diujicobakan kepada 25 siswa kelas X Akuntansi SMK Tri Karya Utama Bandar Lampung ini secara umum sudah cukup baik namun masih perlu dilakukan perbaikan pada beberapa butir soal. Dari segi tingkat kesukaran, sebagian besar soal berada pada kategori sedang sehingga sudah mampu mengukur kemampuan siswa secara proporsional. Dari segi daya pembeda, mayoritas soal mampu membedakan siswa berkemampuan tinggi dan rendah dengan baik bahkan sangat baik, meskipun masih terdapat 2 soal yang perlu diperbaiki karena memiliki daya pembeda buruk. Dari segi validitas, terdapat 5 butir soal yang dinyatakan tidak valid sehingga perlu direvisi atau diganti. Sementara dari segi reliabilitas, instrumen soal secara keseluruhan dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,838 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian, setelah dilakukan perbaikan terhadap butir soal yang belum memenuhi kriteria, instrumen ini layak digunakan sebagai alat ukur hasil belajar siswa pada materi ketenagakerjaan dan pengangguran.